

**PENYELESAIAN SENGKETA WAKAF  
(STUDI KOMPARASI ANTARA UNDANG-UNDANG NOMOR 41 TAHUN 2004  
TENTANG WAKAF DENGAN KOMPILASI HUKUM ISLAM)**

**TESIS**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H.)

Program Studi : Hukum Keluarga Islam



**2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**PENYELESAIAN SENGKETA WAKAF**  
**(STUDI KOMPARASI ANTARA UNDANG-UNDANG NOMOR 41 TAHUN**  
**2004 TENTANG WAKAF DENGAN KOMPILASI HUKUM ISLAM)**

**TESIS**

**Program Studi : Hukum Keluarga Islam**

Oleh :

**AFIFUN NAJIB**

**NIM. 17086040007**

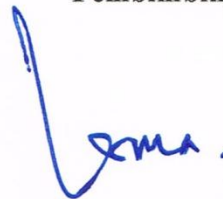
Telah disetujui pada tanggal 30 November 2019

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. H. Adang Djumhur S, M. Ag**  
**NIP. 19590321 198303 1 002**

**Pembimbing II**



**Dr. H. Wasman, M. Ag**  
**NIP. 19590107 199201 1 001**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AFIFUN NAJIB

NIM : 17086040007

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa tesis ini, secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh segala resiko yang mungkin diberikan, sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 30 November 2019

Yang menyatakan,



**AFIFUN NAJIB**  
NIM. 17086040007

**Prof. Dr. H. Adang Djumhur S, M. Ag**  
Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

---

**NOTA DINAS**

Lampiran : 6 Lembar  
Perihal : Penyerahan Tesis  
Kepada Yth.,  
Direktur Program Pascasarjana  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
di  
CIREBON

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Afifun Najib yang berjudul "Penyelesaian Sengketa Wakaf (Studi Komparasi antara Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf dengan Kompilasi Hukum Islam)" telah dapat untuk diujikan. Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Cirebon, 30 November 2019

Pembimbing I



**Prof. Dr. H. Adang Djumhur S, M. Ag**

**NIP. 19590321 198303 1 002**

**Dr. H. Wasman, M. Ag**  
Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

---

## NOTA DINAS

Lampiran : 6 Lembar  
Perihal : Penyerahan Tesis  
Kepada Yth.,  
Direktur Program Pascasarjana  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
di  
CIREBON

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Afifun Najib yang berjudul "Penyelesaian Sengketa Wakaf (Studi Komparasi antara Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf dengan Kompilasi Hukum Islam)" telah dapat untuk diujikan. Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Cirebon, 30 November 2019

Pembimbing II



**Dr. H. Wasman, M. Ag**

**NIP. 19590107 199201 1 001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENYELESAIAN SENGKETA WAKAF  
(STUDI KOMPARASI ANTARA UNDANG-UNDANG NOMOR 41 TAHUN  
2004 TENTANG WAKAF DENGAN KOMPILASI HUKUM ISLAM)**

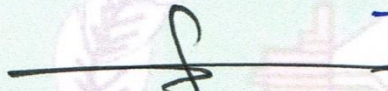
Disusun Oleh :

**AFIFUN NAJIB  
NIM. 17086040007**

Telah diujikan pada tanggal 05 Februari 2020  
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Hukum Islam (MH)

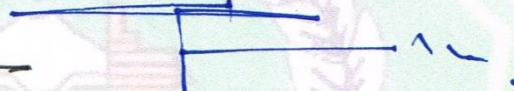
**Dewan Penguji**

**Ketua / Anggota,**



**Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag  
NIP. 19590320 198403 1 002**

**Sekretaris / Anggota,**



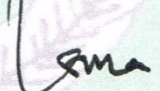
**Dr. H. Ahmad Asmuni, MA  
NIP. 19581109 198603 1 006**

**Pembimbing I / Penguji,**



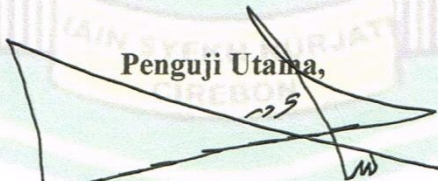
**Prof. Dr. H. Adang Djumhur S, M. Ag  
NIP. 19590321 198303 1 002**

**Pembimbing II / Penguji,**



**Dr. H. Wasman, M. Ag  
NIP. 19590107 199201 1 001**

**Penguji Utama,**

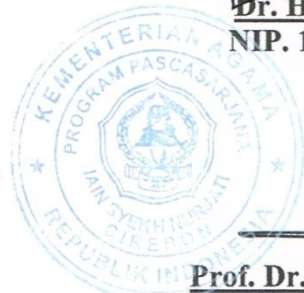


**Dr. H. Slamet Firdaus, MA  
NIP. 19571109 198801 1 002**

**Direktur,**



**Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag  
NIP. 19590320 198403 1 002**



## MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.(QS Al-Maaidah: 2)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini Penulis persembahkan kepada:

Orang tua penulis, bapak KH Washlih Thohir (alm) dan ibu Hj. Masyfuah yang senantiasa mendidik dan menyayangi saya hingga saat ini, karena berkat doa, kerja keras, dan dukungannya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik. Semoga Allah sehatkan badan dan panjangkan umurnya, serta diberkahi keluarga kami.

Semua keluargaku dan keluarga besarku, yang senantiasa memberikan dukungan dan motifasi yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.

Semua guru-guruku yang dengan sabar dan ikhlas mengajar dan membimbing penulis.

Semua keluarga besar Ahwal Al-Syakshiyah angkatan 2017/2018-2 yang senantiasa menemani dalam suka dan duka dan selalu mensupport dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Semua teman-temanku yang senantiasa memberikan penulis dukungan untuk dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.





## CURICULUM VITAE



Penulis bernama **AFIFUN NAJIB**

Mahasiswa Pascasarjana dengan **NIM:**  
**17086040007**

Lahir di Brebes pada tanggal 06 Agustus 1984  
sebagai anak keenam dari dua belas  
besaudara pasangan Bapak KH.Washlih  
Thohir dan Ibu Hj Masyfuah.

Penulis menimba ilmu di sejak tahun 2018 sampai 2019

Menjalankan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri di Cirebon

No HP/Whatsapp : 085229765739

E-Mail : [afifun.najib68@gmail.com](mailto:afifun.najib68@gmail.com)

Alamat : Jl. Cemara Gg. Delima RT 06/02 Desa Sengon  
Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes Jawa  
Tengah

Adapun riwayat pendidikan penulis sebagai berikut:

1990 – 1996	SDN Tanjung 02
1997 – 2000	MTS Al-Mubaarok Tanjung Brebes
2000 – 2003	SMU N 1 Tanjung Brebes
2003 – 2004	Basic English Course Pare Kediri Jawa Timur
2004 – 2005	Dayat Computer Course Kersana Brebes
2005 – 2008	Pondok Pesantren Al-Majid Buaran

**2008 – 2012**

Pekalongan

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

**2017 – 2020**

(UNISSULA) Jurusan Syari'ah Prodi ahwal  
al-Syakhsiyah (Hukum Islam)

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh  
Nurjati Cirebon Jurusan Syari'ah Prodi ahwal  
al-Syakhsiyah (Hukum Islam)

**Pengalaman Pekerjaan:**

**2008 – 2010**

Guru TPQ Ki Ageng Selo Semarang

**2010 - 2011**

Pembina Pramuka SDN Tambakrejo 05

**2012 – 2013**

Semarang

Asisten Manager Probiton Monex Investindo

Future Semarang

**Pengalaman Penelitian:**

**2008 – 2012**

STUDI KASUS PENDAPAT PENGASUH  
PESANTREN KOTA SEMARANG

TENTANG HUKUM ASURANSI JIWA

KONVENSIONAL (BUMI PUTERA 1912)

SYEKH NURJATI  
CIREBON

## ABSTRAK

Afifun Najib, NIM : 17086040007, Penyelesaian Sengketa Wakaf (Studi Komparasi Antara Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf Dengan Kompilasi Hukum Islam).

Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf dan Kompilasi Hukum Islam Buku III Perwakafan merupakan dua sumber hukum positif yang mengakomodir aturan tentang penyelesaian sengketa wakaf antar para pihak yang bersengketa, yang menarik adalah bahwa keduanya mempunyai sisi persamaan dan perbedaan dalam cara menyelesaikannya.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah 1). Bagaimana penyelesaian sengketa wakaf menurut Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf; 2). Bagaimana penyelesaian sengketa wakaf menurut Kompilasi Hukum Islam; dan Apa persamaan dan perbedaan penyelesaian sengketa wakaf antara Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf dengan Kompilasi Hukum Islam.

Penelitian ini bertujuan menggambarkan secara detail penyelesaian sengketa wakaf menurut Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf, menjelaskan penyelesaian sengketa wakaf menurut Kompilasi Hukum Islam, dan mengetahui persamaan dan perbedaan penyelesaian sengketa wakaf antara Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf dengan Kompilasi Hukum Islam.

Penelitian ini tergolong kajian pustaka (*library research*), peneliti berusaha mengungkapkan penyelesaian sengketa wakaf serta persamaan dan perbedaan antara versi Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf dan versi Kompilasi Hukum Islam dengan cara membaca dan menelaah lebih kritis. Bentuk dari penelitian ini ialah kualitatif, uraian data yang disajikan berupa deskriptif dengan menekankan pada proses menganalisa data secara induktif.

Hasil penelitian ini menyimpulkan ada 2 (dua) persamaan dan ada 3 (tiga) perbedaan cara penyelesaian sengketa wakaf. Persamaannya terletak pada keduanya sama-sama mengarahkan penyelesaian sengketa wakaf agar ke Pengadilan Agama, dan agar mentaati ketentuan dalam undang-undang wakaf yang berlaku di Indonesia, dalam hal ini yaitu Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf pasal 62. Adapun perbedaan penyelesaian sengketa wakaf antara Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf dengan Kompilasi Hukum Islam terletak pada musyawarah secara kekeluargaan. Dan apabila cara musyawarah tidak menemukan kata mufakat, maka sengketa dapat diselesaikan melalui cara mediasi, dan cara arbitrase.

**Kata Kunci** : Penyelesaian Sengketa Wakaf, Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf, Kompilasi Hukum Islam.

## ABSTRACT

Afifun Najib, NIM: 17086040007, Settlement of Waqf Disputes (Comparative Study Between Law Number 41 of 2004 Concerning Endowments With Islamic Law Compilation).

Law Number 41 of 2004 concerning Endowments and Compilation of Islamic Law Book III Representation is two positive sources of law that accommodate the rules regarding the resolution of waqf disputes between disputing parties, what is interesting is that both have similarities and differences in how to resolve them.

The issues raised in this study are 1). How to resolve waqf disputes according to Law Number 41 of 2004 concerning Waqf; 2). How to resolve waqf disputes according to Islamic Law Compilation; and What are the similarities and differences in the resolution of waqf disputes between Law Number 41 of 2004 concerning Endowments and Compilation of Islamic Law.

This study aims to describe in detail the resolution of waqf disputes according to Law Number 41 of 2004 concerning Waqf, explain the resolution of waqf disputes according to Islamic Law Compilation, and find out the similarities and differences in the resolution of waqf disputes between Law Number 41 of 2004 Concerning Waqf with Law Compilation Islam.

This research is classified as a library research, the researcher tries to reveal the resolution of waqf disputes as well as the similarities and differences between the version of Law Number 41 Year 2004 About Waqf and the Compilation version of Islamic Law by reading and studying more critically. The form of this research is qualitative, the data description presented in the form of descriptive with emphasis on the process of analyzing data inductively.

The results of this study concluded that there were 2 (two) similarities and there were 3 (three) differences in the way of resolving waqf disputes. The similarity lies in both directing the settlement of waqf disputes in order to the Religious Courts, and in order to comply with the provisions in the waqf law in force in Indonesia, in this case Law Number 41 of 2004 concerning Waqf article 62. As for differences in dispute resolution waqf between Law Number 41 Year 2004 Concerning Waqf and Islamic Law Compilation lies in family deliberations. And if the deliberation method does not find the word consensus, then the dispute can be resolved through mediation and arbitration.

Keywords: Settlement of Waqf Disputes, Law Number 41 Year 2004 Regarding Waqf, Compilation of Islamic Law.

## المخلص

، تسوية المنازعات الوقفية (دراسة مقارنة بين NIM: 17086040007 عفيفون نجيب ،  
(القانون رقم 41 لعام 2004 بشأن الأوقاف مع تجميع الشريعة الإسلامية

يعد القانون رقم 41 لعام 2004 بشأن تمثيل الأوقاف وتجميعها في كتاب الشريعة الإسلامية  
مصدرين قانونيين إيجابيين يستوعبان القواعد المتعلقة بحل نزاعات الوقف بين الأطراف  
المتنازع عليها ، والمثير للاهتمام هو أن هناك تشابهات واختلافات في كيفية حلها  
القضايا المثارة في هذه الدراسة هي (1). كيفية حل نزاعات الوقف وفقاً للقانون رقم 41 لعام  
2004 بشأن الوقف ؛ (2). كيفية حل نزاعات الوقف وفقاً لأحكام الشريعة الإسلامية ؛ وما  
أوجه التشابه والاختلاف في حل نزاعات الوقف بين القانون رقم 41 لسنة 2004 بشأن  
الأوقاف وتجميع الشريعة الإسلامية

تهدف هذه الدراسة إلى وصف مفصل لنزاعات الوقف وفقاً للقانون رقم 41 لعام 2004  
بشأن الوقف ، وشرح حل نزاعات الوقف وفقاً لتجميع الشريعة الإسلامية ، ومعرفة أوجه  
التشابه والاختلاف في حل نزاعات الوقف بين القانون رقم 41 لعام 2004 بشأن الوقف مع  
التجميع القانوني الإسلام

يصنف هذا البحث على أنه بحث مكتبة ، يحاول الباحث الكشف عن فض المنازعات الوقفية  
، وكذلك أوجه التشابه والاختلاف بين إصدار القانون رقم 41 لسنة 2004 حول الوقف  
ونسخة التجميع للشريعة الإسلامية من خلال قراءة ودراسة أكثر نقداً. شكل هذا البحث هو  
نوعي ، وصف البيانات المقدمة في شكل وصفي مع التركيز على عملية تحليل البيانات  
بشكل استقرائي

خلصت نتائج هذه الدراسة إلى وجود 2 (2) أوجه تشابه وأن هناك 3 (3) اختلافات في  
طريقة حل النزاعات الوقفية. يكمن التشابه في توجيه تسوية المنازعات الوقفية إلى المحاكم  
الدينية ، ومن أجل الامتثال للأحكام الواردة في قانون الوقف المعمول به في إندونيسيا ، في  
هذه الحالة القانون رقم 41 لعام 2004 بشأن المادة 62 من الوقف. الوقف بين القانون رقم  
41 لسنة 2004 بشأن الوقف وتجميع الشريعة الإسلامية يكمن في المداولات العائلية. وإذا لم  
تجد طريقة المداولات كلمة الإجماع ، فيمكن حل النزاع من خلال الوساطة والتحكيم

الكلمات المفتاحية: تسوية المنازعات الوقفية ، قانون رقم 41 لسنة 2004 بشأن الوقف ،  
تجميع الشريعة الإسلامية

## PEDOMAN PENULISAN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	S	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dlad	DI	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	<i>Fathhah</i>	A	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
◌ُ	<i>Dlammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
◌َی	<i>Fathhah dan ya</i>	Ai	A dan I
◌َو	<i>Fathhah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh : *kaifa, haula*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
◌َ... أ... ◌َ ...	<i>fathhah dan alif atau ya</i>	A	a dan garis di atas
◌ِی	<i>kasrah dan ya</i>	I	i dan garis di atas
◌ُو	<i>dlammah dan wau</i>	u	u dan garis di atas

### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu : *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathhah*, *kasrah*, dan *dlammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang



menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh : *raudlah al-athfal, al-madinah ilah, al-hikmah*

## 5. Syaddah (*Tasydid*)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh : *rabbana, al haqq, al hajj*.

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ii). Contoh : ‘*Alii*’ (bukan ‘*Alyy*’ atau ‘*Aly*’), *Arabii* (bukan ‘*Arabiyy*’ atau ‘*Araby*’).

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*), *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*), *al-falsafah* (bukan *af-falsafah*).

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya: *al-nau'*, *syai'un*, *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu

rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh : *fi dzilal al-Qur'an, al-Sunnah Qabl al-Tadwin.*

### 9. *Lafz al-Jalalah*

Kata 'Allah' yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudhaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *Lafz al-Jalalah* ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh: *hum fi rahmatillah.*

### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh : *wamaa muhammadun illa rasul, inna awwala baitin wudialinnasi bi bakkata mubaakan.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penulisan tesis pada Program Studi Hukum Keluarga Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahcurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian singkat tentang karya saya yang berjudul “Penyelesaian Sengketa Wakaf (Studi Komparasi Antara Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf Dengan Kompilasi Hukum Islam)”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya pertolongan Allah Swt, dan bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. H. Sumanta, M. Ag selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon,
2. Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M. Ag selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon,
3. Prof. Dr. H. Adang Djumhur S, M. Ag selaku Pembimbing I yang telah meluangkan segala perhatiannya hingga selesainya penulisan tesis ini,
4. Dr. H. Wasman, M. Ag selaku Pembimbing II dan selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan perhatian penuh selama penulis menjadi mahasiswa, dan telah meluangkan segala perhatiannya hingga selesainya penulisan tesis ini,
5. Dr. H. E Sugiyanto, SH, MH selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam yang telah memberikan pemahaman kepada penulis tentang faedah keilmuan di bidang hukum,

6. Seluruh dosen Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon terutama dosen pada Program Studi Hukum Keluarga Islam yang telah memberikan wawasan dan pengetahuan selama penulis belajar di kampus tercinta,
7. Kepada ibu saya, Mimih Hj. Masyfu'ah selaku orang tua tercinta yang selalu memberikan perhatian dalam segala hal demi tercapainya cita-cita anak-anaknya, tak lupa Abah KH Washlih Thohir (Alm) yang selalu saya ingat kebaikannya sehingga mampu menjadi inspirasi dalam segala hal, serta kakak dan adikku semua,
8. Kepada isteri tercinta Luluk Awaliyah, S. Pd dan anak-anakku Afa aniq Nabahan, Aflah Abrisam Najdat, dan Abu Hasan Luthfi Almusyafa, kalianlah yang selalu menemani dalam setiap aktifitas sehari-hari dan merupakan sumber inspirasi dalam kegiatan sehari-hari,
9. Teman-teman seperjuangan pada Program Studi Hukum Keluarga Islam yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan tesis ini,
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, namun peran kalian dalam penyusunan tesis ini sangat terasa manfaatnya.

Penulis menyadari bahwa tulisan tesis ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan dengan hati yang lapang, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna kesempurnaan tesis ini.

Cirebon, 30 November 2019

Penulis,

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>CURICULUM VITAE</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>PEDOMAN PENULISAN</b> .....	xiii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	16
C. Tujuan Penelitian .....	16
D. Manfaat Penelitian .....	17
1. Manfaat secara Ilmiah .....	17
2. Manfaat secara Akademis .....	17
3. Manfaat secara Praktis .....	17
E. Penelitian Terdahulu .....	17
F. Kerangka Pemikiran .....	27
G. Metode Penelitian .....	37

1. Bentuk Penelitian .....	38
2. Pendekatan Penelitian .....	38
3. Sumber Data .....	38
4. Analisis Data .....	40
5. Sistematika Penulisan .....	40
<b>BAB II PENYELESAIAN SENGKETA WAKAF MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 41 TAHUN 2004 TENTANG WAKAF .....</b>	<b>42</b>
A. Penyelesaian Sengketa Wakaf secara Musyawarah.....	52
B. Penyelesaian Sengketa Wakaf secara Mediasi .....	56
C. Penyelesaian Sengketa Wakaf secara Arbitrase.....	64
D. Penyelesaian Sengketa Wakaf secara di Pengadilan .....	68
<b>BAB III PENYELESAIAN SENGKETA WAKAF MENURUT KOMPILASI HUKUM ISLAM .....</b>	<b>76</b>
A. Tinjauan Umum Kompilasi Hukum Islam .....	81
B. Penyelesaian Sengketa Wakaf di Pengadilan Agama .....	91
<b>BAB IV PERSAMAAN DAN PERBEDAAN PENYELESAIAN SENGKETA WAKAF ANTARA UNDANG-UNDANG NOMOR 41 TAHUN 2004 TENTANG WAKAF DENGAN KOMPILASI HUKUM ISLAM .....</b>	<b>104</b>
A. Teori Hukum Sebagai Landasan Yuridis.....	104
B. Kasus Penyelesaian Sengketa Wakaf.....	121
C. Sisi Persamaan Penyelesaian Sengketa Wakaf .....	139

D. Sisi Perbedaan Penyelesaian Sengketa Wakaf .....	142
E. Potensi Persamaan dan Perbedaan Penyelesaian Sengketa Wakaf .....	145
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>161</b>
A. Kesimpulan .....	161
B. Saran .....	165
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>166</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>171</b>
Lampiran 1 Undang Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf	
Lampiran 2 Kompilasi Hukum Islam Buku III Perwakafan	
Lampiran 3 Hasil Musyawarah Keluarga	
Lampiran 4 Hasil Mediasi Kasus Wakaf Mushola Daarul Ghufroon	
Lampiran 5 Akta Pengganti Akta Ikrara Wakaf Ibu Sutiah (Almh)	
Lampiran 6 Akta Pengganti Akta Ikrara Wakaf Ibu Mar'anah (Almh)	
Lampiran 7 Surat Perdamaian dan Putusan Nomor 29/Pdt.G/2015/PN Bbs	
Lampiran 8 Surat Pengantar Penelitian	

